

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat interaksi antara macam varietas hibrida dan dosis pupuk  $\text{KNO}_3$  pada parameter jumlah bunga betina dan tidak terdapat interaksi pada parameter jumlah daun, panjang tanaman, umur berbunga betina, diameter buah, volume buah, ketebalan daging buah, karakter kualitatif, tes organoleptik, dan berat buah. Varietas Merlin dan dosis pupuk 4 g/tanaman cenderung menunjukkan hasil terbaik pada parameter jumlah bunga betina.
2. Terdapat perbedaan respon antar macam varietas pada parameter panjang tanaman, jumlah daun, umur muncul bunga, ketebalan daging, tingkat kemanisan, karakter kualitatif, dan uji organoleptik. Varietas Merlin cenderung menunjukkan hasil yang terbaik pada parameter panjang tanaman dan umur muncul bunga. Varietas Madesta cenderung menunjukkan hasil yang terbaik pada parameter ketebalan daging. Sedangkan Varietas Alisha cenderung menunjukkan hasil yang terbaik pada parameter jumlah daun, dan tingkat kemanisan.
3. Terdapat perbedaan respon antar dosis pupuk  $\text{KNO}_3$  pada parameter jumlah daun, umur muncul bunga, berat buah, diameter buah, volume buah, ketebalan daging buah, tingkat kemanisan, dan uji organoleptik. Dosis pupuk 6 g/tanaman cenderung menunjukkan hasil yang terbaik pada parameter jumlah daun, volume buah, dan tingkat kemanisan. Namun demikian, dosis 4 g/tanaman cenderung menunjukkan hasil yang terbaik pada parameter umur muncul bunga, berat buah, diameter buah, dan ketebalan daging buah.

### 5.2. Saran

Hasil penelitian ini disarankan untuk menggunakan kombinasi perlakuan antara macam varietas dengan dosis pupuk  $\text{KNO}_3$  yang sesuai serta dibudidayakan pada kondisi lahan terbuka (lapang) agar pertumbuhan dan hasil tanaman dapat lebih optimal. Hal ini penting mengingat adanya *pot effect* pada penelitian dalam pot, sehingga hasil yang diperoleh belum sepenuhnya mencerminkan potensi sebenarnya.